

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tekanan Darah Tinggi adalah suatu kondisi yang sering terjadi selama kehamilan, mempengaruhi persalinan secara signifikan dan merupakan salah satu faktor utama kematian ibu. Ibu hamil dengan tekanan darah naik lebih dari 140/90 mmHg berisiko mengalami hipertensi, suatu kondisi kesehatan (Oksantika, 2020). Meskipun hipertensi bukan penyebab utama AKI di Indonesia, namun persentase kasus hipertensi pada kehamilan meningkat setiap tahun. Hipertensi kehamilan tidak sama dengan hipertensi biasa, tetapi berhubungan dengan peningkatan kesakitan dan kematian ibu dan janin. Jika hipertensi yang berhubungan dengan kehamilan tidak ditangani dengan baik, dapat terjadi preeklampsia (Rachmi, 2018).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik kesehatan ibu hamil di suatu wilayah. AKI adalah salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan ketersediaan fasilitas kesehatan. WHO (2019) melaporkan 303.000 kematian ibu. AKI di ASEAN adalah 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Selain itu, jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah 4.221 kasus, atau 2% dari seluruh kematian ibu (Kemenkes, 2019). Angka kematian ibu yang tinggi di Indonesia dan Daerah Istimewa Yogyakarta, terutama di Kabupaten Bantul, disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (HDK). Di Kabupaten Bantul, Salah satu komplikasi kehamilan adalah preeklamsi dan eklamsi, yang dapat menyebabkan kematian dan kesakitan.

Kematian Ibu di DIY mencapai 131 kasus pada tahun 2021, dengan perdarahan, hipertensi terkait kehamilan, dan gangguan sistem peredaran darah menjadi penyebab sebagian besar kematian tersebut (Dinkes DIY, 2021). Puskesmas Sewon I Kabupaten Bantul pada tahun 2022, terdapat jumlah kasus ibu hamil yang mengalami hipertensi sebanyak 66 ibu hamil (Dinkes Bantul, 2022).

Masih ada ketidaktepatan obat dan dosis. Saat memilih obat selama kehamilan, risiko ibu harus dipertimbangkan. Jika obat antihipertensi diberikan

secara tidak tepat, terdapat kemungkinan hipotensi janin atau efek samping yang berpotensi fatal (Hadad, et al 2019). Tindakan preventif dapat dilakukan dengan cara non farmakologi selain farmakologi. Pengguna pengobatan non-farmakologis dalam jangka panjang tidak melihat efek samping negatif, sehingga lebih aman. Salah satu manfaat terapi non-farmakologis adalah portabilitasnya dapat digunakan di mana saja, kapan saja. Salah satu metode profilaksis non farmakologi adalah dengan menggabungkan aromaterapi dengan terapi relaksasi nafas dalam dengan kombinasi aroma terapi lavender (Restiany et al, 2020).

Manfaat relaksasi pernapasan dalam adalah kemandirian, keterjangkauan, kemudahan penggunaan, dan komitmen waktu yang singkat (Pujiati, E., & Putri, 2018). Dengan meningkatkan saturasi oksigen, oksigenasi dalam darah, dan membuat tubuh lebih rileks, teknik relaksasi nafas dalam dapat membantu ibu hamil menghindari tekanan darah tinggi (Asramila et al, 2018). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aalami et al (2016) dan Pal et al (2019) bahwa relaksasi napas dalam membantu mengurangi tekanan darah sistolik dan diastolik selama kehamilan dan mengurangi risiko komplikasi kehamilan. (Aalami et al, 2016).

Aromaterapi lavender merupakan, inhalasi yang menggunakan minyak esensial yang diekstrak dari tanaman lavender. Berdasarkan penelitian (Kusyati et al, 2018) menyatakan bahwa aromaterapi lavender mempunyai beberapa manfaat, termasuk mengurangi kecemasan, mengontrol tekanan darah, frekuensi jantung, kualitas metabolisme, mengatasi insomnia (kesulitan tidur), meredakan nyeri pada sendi, mengurangi stres, dan menurunkan tekanan darah ibu hamil.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 10 orang ibu hamil didapatkan 6 ibu hamil yang mengalami hipertensi, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon 1”.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk kepada permasalahan dan informasi yang telah dibahas yang menyebutkan tingginya angka hipertensi pada ibu hamil dan dapat menyebabkan masalah pada ibu dan bayi, maka rumusan masalah yang dibahas yaitu “Apakah ada Pengaruh Pemberian Aromaterapi 'Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon 1?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon 1

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Tekanan Darah Ibu Hamil sebelum diberikan Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sewon 1
- b. Mengidentifikasi Tekanan Darah Ibu Hamil setelah diberikan Aromaterapi Lavender Di Puskesmas Sewon 1
- c. Menganalisis Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Di Puskesmas Sewon 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sebagai tambahan pengetahuan, serta dapat memberikan referensi tambahan dalam ilmu kebidanan terkait aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman dan dapat menjadi literatur pendukung tentang dampak aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil sesuai dengan visi misi Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yakni berbasis komplementer.

b. Bagi Puskesmas Sewon 1

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam upaya penurunan tekanan darah ibu hamil menggunakan aromaterapi lavender.

c. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan ibu dalam mengatasi tekanan darah tinggi.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama bangku perkuliahan mengenai aromaterapi lavender.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki peneliti, ada sejumlah rujukan penelitian yang terkait dengan pekerjaan peneliti.

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti (tahun)	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Kombinasi Relaksasi Napas Dalam dan Aromaterapi Lavender Efektif menurunkan Tekanan Darah	Eni Kusyati, Novi Kurnia Santi, Shindi Hapsari (2018)	Jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan quasi-eksperimen: satu kelompok <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Variabel Independen : Kombinasi Relaksasi Napas Dalam dan Aromaterapi Lavender Variabel Dependen : Tekanan Darah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa relaksasi nafas dalam dan aromaterapi lavender efektif menurunkan tekanan darah. Sebelum intervensi, tekanan darah sistole adalah 148,38 mmHg dan tekanan darah diastole 92,00 mmHg. Setelah intervensi, tekanan darah sistole adalah 145,54 mmHg dan tekanan darah diastole adalah 90,54 mmHg.	Dalam penelitian sebelumnya, kombinasi aromaterapi lavender dan relaksasi nafas dalam menurunkan tekanan darah. Diberikan sebanyak 3-5 kali dalam satu minggu dengan durasi 10-15 menit. Di sisi lain, penelitian ini meneliti pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil di puskesmas sewon 1 sebanyak 1 kali sehari dengan durasi 15 menit selama 5 hari pemberian dengan cara diaplikasikan dikapas 3 tetes lalu dihirup.
2.	Efektivitas kombinasi relaksasi autogenik dan aromaterapi lavender	Senja Atika Sari HS, Uswatun Hasanah, Nury Luthfiyat	Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen, desain	Variabel independen : Kombinasi relaksasi autogenik dan aromaterapi lavender	Sebelum intervensi, tekanan darah rata-rata 149,93/93,64 mmHg dengan standar deviasi	Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Untuk orang yang memiliki hipertensi,

terhadap tekanan darah penderita hipertensi	Fitri, Tri Kesuma Dewi, Livana PH (Maret, 2024)	pra eksperimen, rancangan satu kelompok <i>pretest posttest</i>	Variabel Dependen : Tekanan darah	7,227/7,045 mmHg. Hasil uji menunjukkan bahwa perawatan menurunkan tekanan darah. Tekanan darah diastolik adalah $5,000 \pm 4,279$ mmHg dan tekanan darah sistolik rata-rata $13,214 \pm 5,577$ mmHg ($p < 0,05$). Tekanan darah standar deviasi 9,825/5,048 mmHg. Dengan kata lain, telah terbukti bahwa orang dengan hipertensi dapat dengan efektif mengurangi tekanan darah mereka jika kombinasi autogenik dan aromaterapi lavender diberikan satu kali sehari selama tiga hari selama lima belas menit.	kombinasi relaksasi autogenik dan aromaterapi lavender menurunkan tekanan darah. Terapi ini diberikan satu kali sehari selama lima belas menit selama tiga hari. Penelitian ini meneliti pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil di puskesmas sewon 1 sebanyak 1 kali sehari dengan durasi 15 menit selama 5 hari pemberian dengan cara diaplikasikan dikapas 3 tetes lalu dihirup.
3. Pengaruh Aroma Terapi Lavender Dan Progressive Muscle Relaxation (PMR) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi	Siti Latipah, Sucita Dwiana Lucky, Alpan Habibi (2020)	Desain penelitian yang digunakan, yaitu quasi experiment Dengan pendekatan <i>pre and post test</i> tanpa kelompok control.	Variabel Independen : Aromaterapi Lavender Dan Progressive Muscle Relaxation (PMR) Variabel Dependen : Tekanan Darah	Tekanan darah sistole pre- dan post rata-rata adalah 22,95, dengan standar deviasi 8,47 dan nilai t 12,1. Tekanan darah diastole pre- dan post rata-rata adalah 11,55, dengan standar deviasi 8,47 dan nilai t 12,1, serta	Studi sebelumnya tentang efek aromaterapi lavender pada relaksasi otot progresif Di Wilayah Gandasari Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang pada tahun

Di Wilayah Gandasari Puskesmas Manis Jaya Kota Tangerang Tahun 2020	deviasi 6,49 dan nilai t 7,95, masing- masing. Pada tahun 2020, di Puskesmas Manis Jaya di RT 01 Wilayah Gandasari Kota Tangerang , Aroma terapi lavender berdampak signifikan pada tekanan darah sistole dan diastole sebelum dan sesudah PMR. Nilai P sistole adalah 0,000, dan nilai P diastole adalah 0,000, masing- masing dengan korelasi p <0,05.	2020, pemeriksaan penurunan tekanan darah (PMR) pada penderita hipertensi dilakukan selama tujuh hari sekali setiap hari. Penelitian ini meneliti pengaruh aromaterapi lavender terhadap penurunan tekanan darah ibu hamil di puskesmas sewon 1 sebanyak 1 kali sehari dengan durasi 15 menit selama 5 hari pemberian dengan cara diaplikasikan dikapas 3 tetes lalu dihirup.
--	--	--